

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang pendidikan keluarga menurut Ulangan 6:1-9 dan implementasinya bagi keluarga di jemaat GMIM Eben Haezer Buntong Tateli. Peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kitab ulangan tidak hanya merupakan kisah pembaruan perjanjian, tetapi juga adalah suatu catatan tentang amanat-amanat Musa kepada bangsa itu. Musa menasihatkan dan mendorong bangsa Israel agar menaati Tuhan sepenuhnya. Peraturan atau Perintah Allah yang disampaikan Musa kepada bangsa Israel itu tidak hanya berhenti kepada pemahaman, pengajaran atau penanaman tetapi juga menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan khususnya ketika berbicara atau mendiskusikan sesuatu, Ulangan 6:1-2, 4-9 menggambarkan Musa sedang menasihati umat Israel untuk mengingat perbuatan-perbuatan Allah dalam sejarah perjalanan mereka, dalam Ulangan 6 menyiratkan pola-pola kehidupan keluarga yang kuat yang memberikan latar belakang utama bagi pemeliharaan shema, shema Israel menjadi tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya, kewajiban orang tua untuk

mengajarkan firman Tuhan pada anaknya melalui kebiasaan, pemahaman serta penghayatan akan firman Tuhan agar dilaksanakan dalam satu keluarga dibawah bimbingan orang tua.

2. Jemaat GMIM Eben Haezer Buntong Tateli memahami Keluarga adalah lapisan sosial terkecil dalam masyarakat maupun gereja, tetapi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan nilai-nilai moral, spiritualitas, identitas dan karakter dari anak-anak yang ada didalam keluarga tersebut. Pendidikan keluarga sangat penting karena pendidikan keluarga adalah pendidikan kodrati di mana sejak dalam kandungan saja anak telah mendapatkan pendidikan untuk itu keluarga memiliki dampak yang besar dalam pembentukan perilaku individu serta pembentukan vitalitas dan ketenangan dalam benak anak-anak karena melalui keluarga anak-anak mendapatkan bahasa dan nilai-nilai khususnya pendidikan kristiani. Apabila peran penting keluarga itu diabaikan maka dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dalam teks ini mengajarkan bagaimana seharusnya pendidikan keluarga itu di terapkan bentuk pengajarannya kepada anak-anak, orang tua diharuskan melakukan melakukan tanggung jawabnya sebagai wali Allah di dunia tanpa lelah terus

mengingatn tentang kasih, ketaatan dan keesaan Allah untuk menjadi dasar dari didikan keluarga kristen khususnya kepada anak. Pemahaman jemaat mengenai pentingnya pendidikan dalam keluarga merupakan suatu upaya pembentukan keluarga kristen yang baik, keluarga kristen yang taat terhadap perintah Tuhan sesuai firman-Nya. Namun implementasinya tidak sesuai dengan teks yang ada, orang tua memang melakukan tugasnya untuk mendidik anak-anak mengenai pengajaran namun tidak bisa di pungkiri kehidupan manusia yang penuh dosa sering kali setiap tindakan, tutur kata, yang dilakukan tidak mencerminkan sebuah didikan yang baik bagi anak.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yaitu:

1. Bagi jemaat GMIM Eben Haezer Buntong tateli kiranya penelitian ini dapat menjadi acuan gereja untuk mengembangkan konsep pemuridan khususnya pemuridan keluarga atau *Discipleship family* agar tiap orang tua dapat memahami dan mengerti seharusnya pendidikan keluarga sangat penting dan peran orang tua dalam mendidik anak-anak khususnya mengenai pendidikan kristiani, agar kehidupan keluarga baik secara spiritual, karakter, etika, moral benar-benar mencerminkan sebagai keluarga

Kristen sesuai dengan firman Tuhan, diharapkan jika bentuk pemuridan ini dilakukan dengan baik oleh Gereja maka tentunya menghasilkan generasi yang berkualitas secara spiritual.

2. Merancang bentuk-bentuk pendidikan kristiani dalam keluarga yang berbasis komunitas seperti misalnya membentuk kelompok-kelompok kecil diantara beberapa keluarga untuk saling berbagi pengalaman dan melakukan refleksi terhadap kehidupan keluarga masing-masing sesuai dengan firman Tuhan.